

## **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Laba Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar**

A. Sumarlin K  
Universitas Patompo  
Email : [sumarlin.manajemen@gmail.com](mailto:sumarlin.manajemen@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap laba Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara langsung, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, uji t-test, uji F-test, serta koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian berdasarkan uji parsial dapat diketahui terdapat pengaruh signifikan pada variabel rasio likuiditas ( $x_1$ )  $0,188 > 0,05$ , aktivitas ( $X_2$ )  $0,165 > 0,05$ , profitabilitas ( $X_3$ )  $0,994 > 0,05$ . Sedangkan variabel rasio likuiditas ( $x_1$ ), aktivitas ( $X_2$ ), profitabilitas ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap laba ( $Y$ ). Berdasarkan analisis regresi linear berganda didapat nilai R square sebesar 0,989 (98,9%) yang berarti bahwa signifikan variabel rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas memiliki pengaruh secara nyata terhadap variabel laba, sedangkan sisanya 1,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Kata kunci:** Rasio Keuangan, Laba

## **Pendahuluan**

Perubahan indikator kinerja keuangan itu akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya, seperti kebijakan mengenai dividen, pembayaran utang, penyesihan, investasi, dan menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan. Perusahaan tentunya memerlukan pengelolaan yang baik dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan pengelolaan yang baik maka perusahaan akan mampu menghasilkan pertumbuhan laba yang terus meningkat di setiap periode dan dengan demikian kelangsungan hidup perusahaan juga akan semakin panjang.

Perusahaan yang memiliki kelangsungan usaha yang relatif lama (*going concern*) menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu menghadapi persaingan bisnis dengan para pesaingnya. Oleh sebab itu manajemen perusahaan harus berupaya untuk menjaga pertumbuhan laba perusahaan dengan mempertahankan rasio-rasio keuangan perusahaan pada batas yang wajar, Maka dengan demikian akan tercapainya suatu kondisi perusahaan yang stabil dan kelangsungan usaha yang relatif panjang (*going concern*) dalam usahanya. Keberhasilan perusahaan dapat diukur berdasarkan kemampuan perusahaan yang tercermin dalam kinerja manajemennya.

Salah satu parameter kinerja perusahaan sering digunakan adalah laba.

Laba atau keuntungan dapat di definisikan dengan dua cara, laba dalam ilmu ekonomi di definisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanam modalnya setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut. Sementara laba dalam akuntansi di definisikan sebagai selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi. selain laba, kinerja perusahaan biasanya diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Sedangkan pertumbuhan laba merupakan adanya peningkatan laba yang di peroleh di bandingkan laporan keuangan periode tahun lalu.

Pertumbuhan laba suatu perusahaan bisa saja mengalami kenaikan untuk tahun sekarang ini, namun juga bisa mengalami penurunan untuk tahun berikutnya. Oleh karena itu untuk meningkatkan laba dibutuhkan perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik. Salah satu analisis untuk menciptakan perencanaan keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. PDAM menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu sebagai perusahaan berorientasi sosial dan perusahaan berorientasi laba. Orientasi sosial adalah pelayanan kepada pelanggan didalam

penyediaan air bersih sedangkan orientasi laba adalah tujuan untuk menghasilkan laba sebagai dana operasional dan sebagai sumber pendapatan daerah.

Indikator yang sering digunakan untuk menilai keberhasilan kinerja suatu perusahaan salah satunya yaitu tingkat laba. Tingkat laba (rugi) suatu perusahaan dapat diketahui dalam laporan laba rugi yang diterbitkan oleh perusahaan. Akan tetapi, pertumbuhan laba suatu perusahaan tidak dapat dipastikan kenaikan ataupun penurunannya. Tingkat pertumbuhan laba suatu perusahaan dapat mengalami kenaikan untuk tahun sekarang tetapi juga dapat mengalami penurunan untuk tahun berikutnya. Kelompok rasio keuangan yang dapat digunakan manajer untuk perencanaan keuangan dan mengetahui kondisi keuangan

serta kinerja perusahaan yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas.

Rasio keuangan dapat dihitung apabila diinterpretasikan secara tepat maka akan mampu menunjukkan pada aspek manakah evaluasi dan analisis lebih lanjut dapat dilakukan (Halim, 2007). Oleh karena itu hasil analisis rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada penelitian ini dapat memberikan gambaran kondisi keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar, sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan kedepan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan perusahaan dan kebijakan dividen (Halim, 2007).

**Tabel Laba Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar, 2019-2021**

No	Tahun	Laba bersih (Milyar)	Pertumbuhan (%)
1	2019	Rp. 38.036.447.453	–
2	2020	Rp. 38.473.567.544	0,9%
3	2021	Rp. 16.671.731.156	-0,5%

Sumber: Kantor PDAM Kota Makassar, 2022

Pertumbuhan laba merupakan salah satu informasi prediksi yang sangat penting bagi para stakholder yang menggambarkan prospek hasil usaha dan keadaan keuangan

perusahaan di periode yang akan datang (Hanafi, 2007). Pertumbuhan laba yang terus menerus mengalami peningkatan dari tahun ketahun dapat memberikan sinyal positif

mengenai prospek perusahaan di periode ke depan tentang kinerja perusahaan.

Pertumbuhan laba perusahaan yang baik menggambarkan bahwa kinerja dari suatu perusahaan tersebut juga baik, karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi pertumbuhan laba yang dicapai perusahaan menunjukkan bahwa semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Bagi investor maupun calon investor memprediksi pertumbuhan laba merupakan hal dasar di dalam pengambilan keputusan.

### **Metode Penelitian**

Desain Penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif. Data Kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis, terstruktur, tersusun mantap dari awal hingga akhir sehingga riset ini memiliki kecenderungan untuk menggunakan teknik analisis angka secara statistik dan statistika. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara Menurut Sugiyono (2016), data kuantitatif adalah data yang bersifat numeric atau angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### **Teknik Analisis Regresi Berganda**

Analisis linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan) nilainya. Analisis ini menggunakan rumus persamaan berikut (Sugiyono, 2012):

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + e$$

Dimana :

Y : Laba

A : Nilai Konstanta

b : Koefisien Regresi

X1 : Rasio Likuiditas

X2 : Rasio Aktivitas

X3 : Rasio Profitabilitas

e : Standar error

### **Hasil Dan Pembahasan**

#### **Pembahasan**

#### **1. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Laba**

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Jenis rasio ini adalah *Current Ratio* yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar

utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh rasio keuangan likuiditas terhadap laba pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. Menunjukkan bahwa variabel likuiditas bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara likuiditas dengan laba. Koefisien regresi variabel likuiditas 0,334 mengandung arti untuk setiap peningkatan likuiditas satuan akan menyebabkan kenaikan laba sebesar 0,334. Secara parsial variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap laba. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi likuiditas  $0,188 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap laba.

## **2. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Laba**

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan. Jenis rasio ini adalah Rasio perputaran total aktiva (*Total assets turnover*) rasio yang mengukur

efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh rasio keuangan aktivitas terhadap laba pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar. Menunjukkan bahwa variabel aktivitas bernilai negatif menunjukkan hubungan tidak searah antara aktivitas dengan laba. Koefisien regresi variabel aktivitas  $-1,485$  mengandung arti untuk setiap peningkatan aktivitas satuan akan menyebabkan penurunan laba sebesar  $-1,485$ . Secara parsial variabel aktivitas berpengaruh signifikan terhadap laba. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi aktivitas  $165 > 0,05$ . Dengan kesimpulan secara parsial aktivitas berpengaruh signifikan terhadap laba.

Apabila *Current Ratio* semakin tinggi, semakin likuid perusahaannya. Hasil *Current Ratio* yang diterima yaitu 2 kali, *Current Ratio* 2 kali ini dinilai sebagai posisi nyaman dalam keuangan perusahaan. Jika nilai *Current Ratio* rendah atau kurang dari 1 kali membuktikan perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban lancarnya (Sudana:2015). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dhany Lia Gustina dan Andhi Wijayanto

(2015) bahwa secara parsial Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

### **3. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Laba**

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Berikut jenis dari rasio ini adalah *Net Profit Margin* (NPM) rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh rasio keuangan profitabilitas terhadap laba pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar menunjukkan bahwa rasio profitabilitas bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara profitabilitas dengan laba. Koefisien regresi variabel profitabilitas 0,11 mengandung arti untuk setiap peningkatan profitabilitas 1 satuan akan menyebabkan kenaikan laba sebesar 0,11. Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap laba. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi profitabilitas  $0,994 > 0,05$ . Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap laba.

Dari data tersebut maka perusahaan efisien dalam kegiatan operasional perusahaan yang menunjukkan harga pokok penjualan lebih tinggi dari harga penjualan (sales) yang berguna untuk audit operasional, jika sebaliknya maka dapat dikatakan perusahaan baik dalam melakukan kegiatan operasional (Sudana:2015) Penelitian ini tidak dengan penelitian Victorson Taruh (2010) bahwa secara parsial Net Profit Margin berpengaruh terhadap perubahan laba.

### **4. Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Laba**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis data menunjukkan bahwa variabel likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap laba pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar pada pengujian Uji-F dapat dilihat pada nilai tingkat signifikan  $0,136 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba. Sedangkan pada pengujian nilai koefisien determinasi (RSquare) sebesar 0,989. Hal

ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi variabel independen likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas terhadap laba sebesar 98,9%. Sedangkan sisanya sebesar 1,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati atau tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### Kesimpulan

1. Variabel likuiditas dengan signifikan  $0,188 > 0,05$ . Bahwa secara parsial variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap laba.
2. Variabel aktivitas dengan signifikan  $0,165 > 0,05$ . Bahwa secara parsial variabel aktivitas berpengaruh signifikan terhadap laba.
3. Variabel profitabilitas dengan signifikan  $0,994 > 0,05$ . Artinya, secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap laba.
4. Variabel likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba.

### Daftar Pustaka

Agustina , 2016. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta

Angkoso,Willy. 2009. *Pengaruh debt Ratio dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba*. PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10 Salemba Empat : Jakarta.

Darsono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Consultant Accounting: Jakarta.

Hanafi. 20012. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 3.Penerbit UPP STIM YKPN: Yogyakarta.

Harhap, Sofyan. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Hery, 2016. *Akuntansi Dasar*. PT. Grasindo: Jakarta

Hery, 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-3. PT. Grasindo: Jakarta.

Husnan Suad. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Indonesia*. Salemba Empat: Jakarta.

Jumingan, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.

- Kasmir, 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Murhadi, W. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi*. Salamba Empat: Jakarta.
- Musthafa, 2017. *Manajemen Keuangan*. CV. Andi Offset: Yogyakarta
- Sartono A. 2011, *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. BPFE: Yogyakarta.
- Sjahrial, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Subramanyam, K. R., Wilid. 2012. *Analisis Laporan Keuangan, Financial Statement Analysis*. Salamba Empat : Jakarta.
- Sudana, 2015. *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 2. Erlangga: Jakarta
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta : Jakarta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif)*. Alfabet: Bandung.
- Wiratna Sujarweni .2016. *Analisis Laporan Keuangan Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian*: Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2015. *PSAK. NO 1 Tentang Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo. Jakarta.